



KR-Toto Rusmanto

Fahmi M Hanif dan Rofik Hananto saat menyerahkan zakat maal lewat Baznas Purbalingga.

LEWAT BAZNAS PURBALINGGA

Fahmi Serahkan Zakat Maal

PURBALINGGA (KR) - Bupati Purbalingga Fahmi M Hanif menyerahkan zakat maal senilai Rp 200 juta melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Purbalingga di *ringgitan* rumah jabatan bupati, Minggu (23/3). Di tempat dan waktu yang sama, Rofik Hananto Anggota DPR RI yang juga ayah kandung Bupati Fahmi, menyerahkan zakat maal senilai Rp 371.250.000.

“Total dana zakat yang terkumpul dari ayah dan anak itu mencapai Rp 571.250.000. Penyerahan zakat maal ini merupakan bagian dari gerakan cinta zakat. Diharapkan dana yang telah dihimpun melalui Baznas dapat dikelola secara optimal dan disalurkan tepat sasaran,” kata Mas Bupati, sebutan akrab Fahmi M Hanif.

Lebih lanjut, kepala daerah termuda itu mendorong masyarakat muslim lainnya untuk turut berpartisipasi dalam gerakan cinta zakat dengan menunaikan zakat maal. Menurutnya, semakin banyak masyarakat yang terlibat, semakin luas pula dampak positif yang dirasakan oleh mereka yang berada dalam kesulitan. “Kami berharap kegiatan ini menjadi inspirasi bagi masyarakat lainnya untuk membayar zakat melalui Baznas, karena ini salah satu cara efektif dalam membantu sesama,” tambahnya.

Ketua Baznas Purbalingga, Sudijanto memastikan dana zakat yang diterima akan segera disalurkan kepada para *mustahik* (penerima zakat) sesuai ketentuan syariat Islam. Baznas berkomitmen untuk menyalurkan zakat ini secara transparan dan akuntabel. “Dengan demikian, manfaatnya benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat yang membutuhkan,” tandasnya. **(Rus)-d**

DI KABUPATEN TEMANGGUNG

714 Calhaj Lunas BPIH

TEMANGGUNG (KR) - Kantor Kementerian Agama Temanggung mencatat sebanyak 714 calon jamaah haji (CJH) sudah melakukan pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) tahun 2025. Kepala Kantor Kemenag Temanggung, Fatchur Rohman mengatakan pada gelombang awal tercatat total ada 841 calon jemaah haji yang harus melunasi tercatat sampai akhir minggu telah ada sebanyak 714 orang. “Kami akan membuka lagi pelunasan tahap kedua yang dimulai 24 Maret,” kata Fatchur Rohman, Minggu (23/3).

Dia menerangkan calon jemaah yang sudah lunas ini telah memenuhi *istitha’ah* atau lulus pemeriksaan kesehatan. Dikatakan, masih ada calon jemaah yang belum melunasi BPIH. Di antaranya lunas tunda 2 orang, jemaah *istithaah* tetapi belum melunasi sebanyak 67 orang.

Selain itu, jemaah *istithaah* tunda sebanyak 12 orang, dan jemaah meninggal dunia 10 orang, serta jemaah tunda 3 orang. Ada pula jemaah pembatalan porsi 1 orang dan jemaah tidak diketahui domisili ada 6 orang. Juga ada jemaah yang sudah pernah haji belum ada 10 tahun, ada satu orang.

Dia mengingatkan pada calon jemaah haji menjaga kesehatan untuk mempertahankan *istithaah*. Sementara warga yang belum melunasi BPIH pada gelombang pertama bisa melunasinya pada gelombang kedua. **(Osy)-d**

JALUR MUDIK DI BANYUMAS

Ada 3 Titik Rawan Macet

BANYUMAS (KR) - Beberapa simpangan di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah diprediksi menjadi titik rawan kemacetan selama arus mudik dan balik Lebaran. Dinas Perhubungan (Dishub) Banyumas bersama kepolisian telah menyiapkan sejumlah langkah untuk mengurai kepadatan lalu lintas. Kepala Dishub Banyumas, Agus Sriyono, Senin (24/3) mengungkapkan bahwa simpang Patikraja menjadi salah satu lokasi yang berpotensi macet karena merupakan jalur utama Purwokerto-Cilacap.

Untuk mengurangi kepadatan, kendaraan dari arah Kebasen menuju Purwokerto akan dialihkan melewati Jembatan Pegalongan. “Kami akan memaksimalkan penggunaan Jembatan Pegalongan untuk mengurangi volume kendaraan di simpang Patikraja. Selain itu, di lokasi juga sudah dipasang lampu lalu lintas dan ada petugas yang mengatur arus kendaraan,” ujar Agus, Senin (24/3).

Selain Patikraja, simpang Kaliori yang menghubungkan Purwokerto dengan Yogyakarta juga menjadi titik rawan kemacetan. Agus menjelaskan bahwa hingga kini belum ada solusi permanen untuk mengatasi kepadatan di kawasan tersebut, selain dengan pengaturan lalu lintas oleh petugas di lapangan. “Simpang Kaliori ini cukup padat karena banyak kendaraan dari Banjarnegara dan Purbalingga yang melintas menuju arah selatan,” jelas Agus Sriyono.

Titik rawan lainnya adalah simpang Ajibarang, jalur utama pemudik dari Jakarta menuju Jawa Tengah bagian selatan. Agus mengatakan bahwa kemacetan di lokasi ini lebih parah saat arus balik, karena volume kendaraan yang kembali ke arah barat meningkat drastis dalam waktu singkat. “Kalau saat mudik, kendaraan datang secara bertahap sehingga lebih lancar. Tapi saat arus balik, lonjakan kendaraan dalam waktu bersamaan bisa menyebabkan kemacetan panjang,” tandasnya.

Untuk mengatasi permasalahan ini, Polresta Banyumas telah berkoordinasi dengan Polres Brebes dan Tegal guna memastikan kelancaran arus lalu lintas. Pemudik diimbau untuk mencari jalur alternatif atau mengatur waktu perjalanan agar tidak terjebak di titik-titik rawan kemacetan. **(Dri)-d**

SIDANG PARIPURNA DPRD SUKOHARJO

Bupati Sampaikan LKPJ TA 2024

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Akhir Tahun Anggaran 2024 kepada DPRD Sukoharjo dalam rapat paripurna, Senin (24/3). Bupati menyampaikan bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.3-221 Tahun 2025, Etik Suryani dan Eko Sapto Purnomo telah dilantik menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo 2025-2030.

Penyampaian LKPJ Bupati merupakan amanah Pasal 69 ayat (1) Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan

Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang Undang. “Selain mempunyai kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 67, kepala daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah,” jelas Etik Suryani.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 10 Tahun 2024 tanggal 10 September 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, target pendapatan daerah ditetapkan Rp 2.190.025.468.-523,00. Realisasi atas target pendapatan daerah tersebut adalah Rp 2.241.-

420.563.371,00 atau 102,35 persen. Sedangkan anggaran belanja daerah ditetapkan Rp 2.463.984.-324.894,00. Realisasi belanja daerah pada Tahun Anggaran 2024 adalah Rp 2.350.492.492.454,00 atau 95,39 persen.

“Perlu kami sampaikan bahwa angka-angka pada pos pendapatan dan belanja tersebut masih bersifat sementara, karena masih menunggu hasil pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2024 yang masih dalam proses audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia,” jelas bupati.

Menurutnya, capaian kinerja pembangunan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024 menunjukkan progres menggembirakan. Hal ini dapat dilihat dari capaian indikator makro pemba-



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Bupati Sukoharjo menyerahkan LKPJ tahun anggaran 2024 kepada Ketua DPRD.

ngunan daerah. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Sukoharjo terus naik dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, IPM Kabupaten Sukoharjo 78,65, sedangkan tahun 2024 sebesar 79,3.

Disebutkan, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sukoharjo tahun 2023 mencapai 5,06 dan mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi yakni 4,97. Meskipun demikian,

peningkatan angka pengangguran dan penurunan pertumbuhan ekonomi tidak diikuti dengan peningkatan angka kemiskinan. Bahkan angka kemiskinan Kabupaten Sukoharjo mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Tahun 2024, angka kemiskinan Kabupaten Sukoharjo adalah 7,47, turun dibanding tahun 2023 sebesar 7,58 dan Tahun 2022 sebesar 7,61. **(Mam)-d**

KURANG SDM BIDANG TRANSPORTASI DARAT

Temanggung Kerja Sama dengan STTD

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung masih kekurangan sumber daya manusia (SDM) di bidang perhubungan, khususnya transportasi darat. Pemenuhan SDM itu di antarkan kerja sama dengan Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) melalui ikatan dinas. Ikatan dinas dengan STTD menjadi salah satu cara Pemkab Temanggung untuk mendapatkan SDM di transportasi darat khususnya bidang perhubungan.



KR-Zaini Arrosyid

Penyerahan SK CPNS Pemkab Temanggung hasil kerja sama dengan STTD.

Bupati Temanggung Agus Setyawam mengatakan hal itu setelah menyerahkan SK CPNS kepada 4 siswa STTD yang terikat ikatan dinas dengan Pemkab Temanggung. Acara berlangsung sederhana di ruang Gajah Komplek kantor bupati Temanggung, Senin (24/3). Acara tersebut antara lain dihadiri Wakil Bupati Nadia Muna dan Kepala Dinas Perhubungan Temanggung Saltiono.

“Perhubungan ini sangat penting dan banyak dibutuhkan masyarakat. Bidang perhubungan untuk memastikan kelancaran mobilitas masyarakat dan distribusi barang serta mendukung perekonomian masyarakat,” tandas bupati. Ia berpesan, setelah menjadi CPNS Pemkab Temanggung, mereka segera menyesuaikan diri dan menunjukkan kemampuan terbaik dalam bekerja melayani masyarakat di bidang perhubungan.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Temanggung Ripto Susilo mengatakan kerja sama antara Pemkab Temanggung dengan STTD ditandatangani beberapa tahun lalu, sebagai ikhtiar pe-

menuhan SDM profesional di bidang transportasi darat. “Pemkab Temanggung memang kekurangan SDM profesional di bidang transportasi darat. Dengan adanya kerja sama ini, diharapkan kebutuhan tenaga di bidang transportasi darat bisa terpenuhi. Karena itu, lulusan STTD diikuti untuk menjadi pegawai di Pemkab Temanggung,” ungkap Ripto.

Dia mengatakan pada 2023 ada 4 orang yang menjadi CPNS dari STTD. Namun satu orang mangkir. Pihaknya telah mencari di rumah dan sekolah tetapi tidak ditemukan, sehingga yang diangkat menjadi PNS hanya 3 orang. **(Osy)-d**

PADA 24 MARET HINGGA 8 APRIL 2025

Truk Sumbu 3 Dilarang Lewat Jalan Raya

KARANGANYAR (KR) - Dalam rangka mendukung kelancaran dan keamanan arus lalu lintas selama Operasi Ketupat Candi 2025, Polres Karanganyar melalui Kapospam Exit Tol Kebakkramat, AKP Anggoro Wahyu melaksanakan patroli imbauan kepada sopir truk sumbu tiga dan lebih, Sabtu (22/3). Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi penting terkait larangan operasional kendaraan besar di jalan raya maupun tol selama periode tertentu.

PS Kasi Humas Polres Karanganyar, Iptu Sulis Setyawan mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran

para sopir terkait aturan yang berlaku selama Operasi Ketupat Candi 2025. “Patroli imbauan ini dilakukan langsung oleh Kapospam Exit Tol Kebakkramat beserta anggotanya guna menyampaikan informasi penting kepada para sopir truk sumbu tiga dan lebih,” jelasnya, Minggu (23/3).

Dalam imbauannya, Kapospam AKP Anggoro Wahyu menyampaikan bahwa mulai tanggal 24 Maret hingga 8 April 2025, truk sumbu tiga dan lebih tidak diperbolehkan beroperasi di jalan raya maupun tol. “Para sopir diminta untuk segera melaporkan hal ini kepada PT, CV, atau tempat beker-

ja mereka agar dapat menyesuaikan jadwal pengiriman barang,” tambah Iptu Sulis.

Selain itu, Kapospam juga mengingatkan para sopir untuk tetap waspada selama berkendara. “Apabila merasa mengantuk, jangan ragu untuk beristirahat di rest area terdekat. Keselamatan adalah prioritas utama karena keluarga menunggu di rumah,” ungkapnya.

AKP Anggoro Wahyu menekankan pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan selama perjalanan. “Operasi Ketupat Candi 2025 bertujuan untuk menciptakan situasi mudik yang

aman, lancar, dan nyaman bagi seluruh masyarakat. Oleh karena itu, kami memohon kerja sama dari semua pihak, termasuk para sopir truk, untuk mematuhi aturan ini,” tuturnya.

Operasi Ketupat Candi 2025 merupakan operasi kepolisian terpusat yang dilaksanakan dalam rangka pengamanan Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah. Melalui kegiatan ini, Polres Karanganyar berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat guna mendukung kelancaran arus mudik dan balik serta menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif. **(Lim)-d**

Pendapat Guru

Libur Idul Fitri dan Pendidikan Keluarga

LIBUR sekolah dalam menyambut hari Idul Fitri di tahun 2025 telah disambut dengan gembira oleh seluruh masyarakat. Momen ini juga dinantikan oleh peserta didik untuk berkumpul bersama keluarga khususnya bagi mereka yang merantau. Adapun pada masa liburan ini orang tua dapat menangkap kesempatan luangnya untuk mengimplementasikan pendidikan keluarga.

Libur panjang yang dibersamai dengan kegiatan spiritual tentu sangat ideal dikolaborasikan dengan pendidikan keluarga. Pendidikan tersebut diketahui tidak sekadar tentang akademis, Yusuf (dalam Fuad, 2008) mengemukakan, pendidikan keluarga merupakan bimbingan atau pembelajar yang memberikan pengetahuan dasar, agama, moral, norma sosial, dan pandangan hidup. Pada kanal pendapat tersebut orang tua atau keluarga di lingkungan peserta didik akan dapat memberikan dampak pandangan dalam membentuk nilai positif seperti kejujuran, kasih sayang, kerja sama dan kepedulian seseorang.

Pendidikan keluarga tidak seformal pendidikan di dalam sebuah kelas atau dalam bentuk seminar. Bisa dikatakan bahwa pendidikan keluarga berwujud proses diskusi hangat antara orang tua dengan anaknya. Meski demikian, penerapan pendidikan keluarga ialah upaya memerankan kewajiban orang tua untuk memberikan sentuhan yang sebenarnya dibutuhkan oleh peserta didik dalam arti putra-putri mereka. Hal

ini menjadi skema baik karena memberikan ruang diskusi dengan informasi yang jarang tersentuh dalam rutinitas harian mereka. Seperti halnya pemanatan pemahaman nilai keagamaan, pemberdayaan nilai budaya tentang silaturahmi, nilai kepedulian sosial, hingga nilai kemandirian dan kerja sama.

Dimulai dari pemahaman nilai keagamaan, momen lebaran khususnya Idulfitri adalah perayaan keagamaan yang erat kaitannya dengan spiritualitas seseorang. Adanya kesempatan ini bisa dimanfaatkan untuk memperdalam pemahaman anak-anak tentang Islam, seperti makna berpuasa, selama bulan Ramadan, pentingnya zakat di lingkungan sekitar, salat berjamaah di masjid, dan hikmah memohon maaf serta memberi maaf di akhir bulan Ramadan. Keluarga dapat membuka diskusi ringannya setelah salat atau kegiatan luangnya, sehingga peserta didik lebih memahami makna ibadah yang mereka jalani dan tentunya linier dengan pengetahuan yang didapat di sekolah.

Dari ragam tradisi menyambut Idul Fitri salah satunya adalah silaturahmi, baik dengan keluarga besar, tetangga, maupun teman-teman. Nilai budaya silaturahmi ini membawakan tentang pentingnya menjaga hubungan baik dengan orang lain, saling menghormati,

serta menghargai perbedaan. Dengan ikut serta dalam kegiatan silaturahmi, mereka juga akan terbiasa untuk bersikap sopan, rendah hati, dan berkomunikasi dengan berbagai kalangan usia. Terlebih di suatu wilayah terdapat tradisi yang memiliki kearifan lokal seperti tradisi halal bihalal, sungkeman, atau permainan khas di mana hanya dimainkan saat Lebaran.

Selain itu, silaturahmi juga berhubungan pada nilai kepedulian sosial seperti membayar zakat fitrah dan memberikan santunan kepada yang membutuhkan. Harapannya, orang tua dapat memberikan pengalaman empiris salah satunya mengajak anak-anak untuk terlibat langsung dalam proses ini, misalnya dengan membiarkan mereka menyisihkan sebagian uang mereka untuk bersedekah atau membantu orang tua dalam membagikan zakat. Dengan cara ini, mereka akan belajar tentang empati dan pentingnya membantu sesama.

Gambaran-gambaran pendidikan keluarga di atas terdengar sederhana, namun dalam membina keluarga khususnya terhadap peserta didik yang ada dalam lingkungan mereka perlu

dibina dan dididik sesuai dengan fitrahnya sebagai manusia. Pembentukan pendidikan keluarga tidak lain adalah pendidikan akhlak melalui diskusi serta komunikasi yang apik. Pendidikan akhlak yang diberikan oleh orang tua juga merupakan suplemen utama dalam pendidikan karakter. Ada yang mengatakan bahwa akhlak adalah sifat manusia yang terdidik.

Secara tidak langsung kita tersadar, pendidikan keluarga merupakan tanggung jawab setiap orang tua untuk menjaga keluarganya dari hal-hal yang tidak diinginkan dan memberikan edukasi konstruktif. Dengan memanfaatkan libur menyambut hari Idulfitri harapannya mampu memberikan kesadaran tentang peran orang tua atau keluarga di lingkungan masing-masing yakni menciptakan suasana yang lebih bermakna. Pendidikan keluarga sendiri merupakan investasi jangka panjang yakni karakter kebersamaan dan kebiasaan positif. Akhirnya ketika disimpulkan, pendidikan dan keluarga menjadi tak terpisahkan, di mana ada keluarga di situ pendidikan tumbuh menerangi mereka. **□d**

***) Ichsan Y Nuansa Putra MPd Gr, Pendidik di SMA Muh 1 Yogyakarta, Sekretaris MGMP Bahasa Indonesia SMA DiY Pengurus PGRI Cabang Khusus SMA/SMK Kota Yogyakarta.**

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mawadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com